

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL MUFRADAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs AL-IKHWAN PASIR PUTIH KEC. SINJAI BORONG
KAB. SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd)

Oleh:

ULFA KHAERANI

NIM : 160105012

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag.
2. Al Amin, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TALBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMAIYAH SINJAI
2020**

PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Khaerani

Nim : 160105012

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai 01Agustus 2020

Yang membuat pernyataan

Ulfa Khaerani
NIM: 160105012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai yang ditulis oleh Ulfa Khaerani Nomor Induk Mahasiswa 160105012, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus 2020 M bertepatan dengan 6 Muharram 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
Al Amin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. (.....)
NBM. 1213495

ABSTRAK

Ulfa Khaerani Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. sinjai. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Talbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan siswa yang masih kesulitan dalam menghafal *mufradat*. Konsentrasi belajar siswa sangat kurang, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik khususnya pada materi pembelajaran kosa kata. Untuk menyikapi permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul pengaruh penggunaan media visual terhadap kemampuan menghafal *mufradat*.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-postfacto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang siswa. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam membuktikan pengaruh penggunaan media visual terhadap kemampuan menghafal *mufradat* pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20, berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis statistik maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual berpengaruh terhadap kemampuan menghafal *mufradat* pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai. Berdasarkan tabel *coefficients* bahwa $t_{\text{hitung}} 3,457 > t_{\text{tabel}} 2,509$ dan nilai probabilitas $0,002 < 0,05$ maka dari hasil tersebut menjelaskan bahwa H_0 ditolak

dan Ha diterima, artinya bahwa penggunaan media visual berpengaruh terhadap kemampuan menghafal *mufradat* pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai.

ABSTRACT

Ulfa Khaerani influences the use of Visual Media against the ability to memorize Mufradat in MTs Al-Ikhwan Pasir Putih. Thesis, Sinjai: Program of Arabic language education, Faculty of Talbiyah and Teaching Sciences, Islamic Institute of Religion of Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This research is backed by the problem of students who are still struggling in memorizing mufradat. Students' learning concentration is lacking, as well as a lack of interesting use of learning media especially in vocabulary-learning materials. To address the issue, researchers are interested in researching with the title of influence on the use of visual media against the ability to memorize mufradat.

This study included quantitative research using the ex-postfacto approach. The samples in this study amounted to 24 students. The data collection techniques are using poll and documentation. While the data analysis uses simple linear regression.

The results showed that in proving the influence of visual media use of the ability to memorize mufradat by using the help of SPSS 20 applications, based on data that has been processed by analysis statistic it can be concluded that the use

of visual media affects the ability to memorize mufradat in MTs Al-Ikhwan Pasir Putih. According to the coefficients table that the T-count $3.457 > T\text{-table } 2.509$ and the probability value $0.002 < 0.05$ then the results explained that H_0 was rejected and H_a accepted, meaning that the use of visual media affects the ability to memorize the Mufradat in MTs Al-Ikhwan Pasir Putih.

المستخلص

أولفا خيراني. تأثير استخدام وسائل التعليم البصرية على قدرة التلاميذ في حفظ المفردات عند مادة التعليم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة الأهلية الإخوان باسير بوتيه، سنجائي بورونج. **الرسالة العلمية:** قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية والتعليم جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، 2020.

وأسس البحث من مشكلة التلاميذ عندما احفظوا مفردات اللغة العربية. وهم لم يركزوا تركيزاً جيداً ولم يستخدم المعلم الوسائل التعليمية الجذابة عند عملية التعليم خصوصاً في مادة حفظ المفردات. بناءً على هذه المشكلة تريد الباحثة أن تبحث عنها بالموضوع تأثير استخدام وسائل التعليم البصرية على قدرة التلاميذ في حفظ المفردات.

وهذا البحث بحث رجعي بالمدخل الكمي. وعدد عينة البحث فيه 24 التلميذ. وأما أسلوب جمع البيانات باستخدام استبانة والوثائق. وأما تحليل بيانات البحث باستخدام انحدار خطي باسطي.

وبناءً على نتائج البحث عرفت الباحثة أن استخدام وسائل التعليم البصرية على قدرة التلاميذ في حفظ المفردات عند مادة التعليم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة الأهلية الإخوان باسير بوتيه، سنجائي بورونج التي حللتها الباحثة باستخدام SPSS 20، فلذلك خلصت الباحثة أن استخدام وسائل التعليم البصرية عند مادة التعليم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة

الأهلية الإخوان باسير بوتيه، سنجائي بورونج يأثر على قدرة التلاميذ في حفظ المفردات. ويأسسه من جدول *coefficients* أن t الحساب 3,457 $t < 2,509$ و نتيجة الاحتمالي $0,002 < 0,05$. وبناء على هذه النتيجة عرفت الباحثة أن H_0 مردود و H_a مقبول، بمعنى استخدام وسائل التعليم البصرية يأثر على قدرة التلاميذ في حفظ المفردات عند مادة التعليم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة الأهلية الإخوان باسير بوتيه، سنجائي بورونج.

الكلمات الأساسية: اللغة العربية – المفردات – حفظ المفردات – وسائل التعليم البصرية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَلِصَلَاةٍ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs. Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai ”. Shalawat dan salat tetap tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya.

Pada kesempatan ini, penulis mengampaiakan rasa terima kasih sedalam dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua yang telah sabar dalam mendidik, membesarkan, dan memberi semangat yang ternilai.
2. Dr. Firdaus, M.Ag Selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah banyak banyak membantu, mengarahkan,

membimbing, dan memberikan dorongan sampai proposal ini terwujud.

3. Dr. Ismail, M.Ag Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran akademik.
4. Dr. Hardiyanto Rahman, M.Pd.I Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran akademik.
5. Dr. Muh Anis, SH., M.Hum Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran akademik
6. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Talbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran akademik.
7. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
8. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
9. Al Amin, S.Pd.I., M.Pd.I Selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, Mengarahkan, membimbing sampai proposal ini terwujud.

10. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
12. Kepala Sekolah MTs Al-Ikhwan Pasir Putih yang telah memberikan kami kesempatan untuk meneliti yang telah memberikan.
13. Guru, staff/Karyawan, serta Para siswa MTs Al-Ikhwan Pasir Putih yang telah Membantu kelancaran selama penelitian.
14. Teman-Teman Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Sinjai 01Agustus 2020

Ulfa Khaerani
NIM: 160105012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	vi
المستخلص	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Media Visual	11
2. Kemampuan Menghafal Mufradat	39
B. Penelitian Relevan.....	50
C. Hipotesis.....	54

BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	55
B. Defenisi Variabel.....	56
C. Tempat dan Waktu Penelitian	58
D. Populasi dan Sampel	58
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Instrumen Penelitian	61
G. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	63
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	63
B. Hasil Dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	68
1. Deskripsi Insrumen Penelitian	68
2. Analisis Data.....	71
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 data guru MTs Al-Ikhwan pasir putih.....	66
Tabel 4.2 Data Sarana Dan Prasarana Mts Al-Ikhwan Pasir Putih	67
Tabel 4.3 Hasil Angket Variabel X (Penggunaan Media Visual).....	69
Tabel 4.4 Hasil Angket Variabel Y (Kemampuan Menghafal Mufradat)	70
Tabel 4.5 Descriptive Statistics.....	72
Tabel 4.6 Coefficients	73
Tabel 4.7 Model Summary.....	74
Tabel 4.8 Anova.....	75
Tabel 4.9 Coefficient.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram.....	79
Gambar 4.2 P-P Plot.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkah pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungan, yang antara lain terdiri atas murid, guru petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video, atau audio, dan sejeniskan), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas, (proyektor overhead,

perekaman pita audio, dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).¹

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar menjadi itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan. Oleh karena itu, belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan pada tingkah pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya.

Untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran dibutuhkan beberapa alat yaitu di antaranya adalah media. Dan lebih sangat penting lagi ketiga objeknya adalah anak usia 0-6 tahun yang membutuhkan kerja keras, Media merupakan unsur pendukung untuk menyalurkan ilmu pengetahuan yang disalurkan pendidik menguasai materi pembelajaran, pendidik harus profesional mengelolah media agar bisa maksimal pada kegiatan pembelajaran.

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. XIV; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 1.

Ketika seorang pendidik kurang menguasai, bukan tidak mungkin kegiatan belajar mengajar akan belum maksimal. Melihat realita tersebut, media pembelajaran sangat penting. Ketika seorang pendidik kurang menguasai, bukan tidak mungkin kegiatan pembelajaran akan belum maksimal, melihat realita tersebut media pembelajaran sangat penting.² Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keseharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang digunakan apabila media tersebut belum tersedia, untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan

²Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*, (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 39- 40.

pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi: media sebagai alat komunikasi guna mengefektifitaskan proses belajar mengajar, fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, seluk-beluk proses pembelajaran, hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan, nilai atau manfaat media dalam pengajaran, pemilihan dan penggunaan media pendidikan, sebagai alat dan teknik media pendidikan, media pendidikan dalam setiap mata pelajaran, usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya.³ Seorang mengajar karena ada yang mengajar. Tapi benarkah itu? kalau mengajar kita dipandang sebagai kegiatan atau proses yang terarah dan terencana yang mengusahakan agar terjadi proses belajar pada diri seseorang maka pendapat tersebut tidaklah benar. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 2-3.

dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.⁴

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan mahluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.

Tujuan proses belajar proses pembelajaran dapat dicapai dengan baik bila ditunjang oleh berbagai faktor antara lain adalah media. Media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran karena ia membantu siswa dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehubungan dengan tujuan pengajaran dalam kondisi ini penggunaan media dapat meningkatkan efesiensi proses dan mutu hasil pembelajaran.

⁴Arif S. Sadirman, et.al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatanya*, (Cet. VII; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 1.

Bidang media pendidikan dapat ditinjau dari enam aspek kegunaannya dalam rangka proses belajar mengajar yaitu: verbalisme, Pengajaran bergantung pada penggunaan kata-kata lisan dalam pemberian informasi yang jelas. kekacauan dalam penafsiran, Gejala ini sering terjadi dalam kegiatan belajar mengajar. perhatian anak didik yang bercabang, Gejala ini sering terjadi karena pelajaran yang disajikan guru tidak menarik perhatian dan minat. kurangnya respons, Gejala ini terjadi karena guru kurang mampu merangsang anak didik dalam bereaksi dan memberikn tanggapan. kurangnya perhatian, Gejala ini terjadi disebabkan oleh pengajaran yang kurang sistematis, bahan terlampaui sulit, bahasa guru tak dipahami, atau guru kurang di senangi anak-anak, guru hanya sibuk, sendiri sedangkan siswanya tidak diperhatikan sama sekali. Keadaan lingkungan belajar yang tak menyenangkan, pengaturan tempat duduk yang kaku dan permanen, kurang memberikan ruang gerak dan bernafas pada anak didik untuk berfikir kreatif, dan untuk saling komunikasi, semuanya dapat mengakibatkan suasana belajar yang tidak menyenangkan bagi siswa. Sumber informasi pelajaran,

informasi pelajaran yang bersumber dari buku sumber, masyarakat, dan media pengajaran.⁵

Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pengajaran bahan pelajaran, metodologi pengajaran dan penilaian pengajaran, unsur-unsur tersebut biasa dikenal dengan komponen-komponen pengajaran. Tujuan pengajaran adalah rumusan kemampun yang diharapkan dimiliki para siswa setelah ia menempuh berbagai pengalaman belajar (pada akhir pengajaran).

Bahan pengajaran adalah seperangkat materi keilmuan yang terdiri atas fakta, konsep, prinsip, generalisasi suatu ilmu pengetahuan, yang bersumber dari kurikulum dan dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Metodologi pengajaran adalah metode dan teknik yang digunakan guru dalam melakukan interaksinya dengan siswa agar bahan pengajaran sampai kepada siswa, sehingga siswa menguasai tujuan pengajaran. Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Sedangkan penilaian adalah

⁵Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Cet. III; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), h. 64-65.

alat bantu untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai-tidaknya tujuan pengajaran.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kedudukan media media pengajaran sebagai alat bantu mengajar ada dua komponen metodologi, sebagai suatu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa pada pengajaran yang gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Ada beberapa alasan mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain: pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik; metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran; siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya

mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasi, dan lain lain.⁶

Dalam pembelajaran bahasa arab siswa yang masih kesulitan dalam menghafal *mufradat*. Konsentrasi belajar siswa sangat kurang, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik khususnya pada materi pembelajaran kosa kata.

Berdasarkan landaran pemikiran tersebut penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti permasalahan yang terjadi, untuk menemukan pembuktian bahwa apakah media visual berpengaruh terhadap kemampuan menghafal *mufradat*. sehingga judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai,

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

Apakah Penggunaan Media Visual Berpengaruh Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata

⁶Nana Sudjana, dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Cet.VIII; Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2009), h. 1-2.

Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai ?

C. Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis :

Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya pembelajaran dengan menggunakan media visual terhadap kemampuan menghafal *mufradat*.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dalam pembelajaran *mufradat* (kosa kata) terhadap pembelajaran bahasa arab, agar mampu memahami dengan mudah belajar bahasa arab.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Visual

a. Pengertian Media Visual

Media berasal dari bahasa latin *medius* adalah bentuk jamak dari medium. Batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun dibatasi media pembelajaran saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Media bahasa arabnya adalah *wasail* yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Ada beberapa istilah yang digunakan dalam media diantaranya adalah *al wasa'il al idhah* atau *al wasa'il al taudh hiyah*. Dan ada juga yang menggunakan istilah *al mu'ayyanaat al sam'iyah waal basyahiriya h*. Meskipun istilah yang digunakan berbeda, tetapi semuanya mengarah kepada pengertian yang sama, yaitu media pembelajaran, yang dalam sejarah pertama kali disebut *visual education* (alat peraga pandang), kemudian berubah lagi menjadi *audio*

visual aids (bahan pengajaran), berubah lagi menjadi *audio visual communication* (komunikasi pandang dengar), dan terakhir menjadi *audicational tegnology* (teknologi pendidikan atau teknologi pembelajaran).⁷

Azhar Arsyad memberikan penjelasan tentang pengertian media dengan mengutip pendapat beberapa pakar di bidangnya. Diantaranya adalah defenisi yang dikemukakan Gerlach & Ely mengatakan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. AECT (*Association Of Education and Communication Technology*) mendefenisikan media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sementara Heinich dkk, mendefenisikan media sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima.

Menurut Soeparto media merupakan perpaduan antara *hardware* (perangkat keras) dan *sofwere* (perangkat lunak). Dengan kata lain media

⁷M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, Tanpa Tahun Terbit), h. 23.

hardwere (perangkat keras) yang telah diisi *sofwere* (perangjat lunak). Menurut NEA (*National Education Acociation*), media adalah segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas proses intruksional.⁸ Adapun yang dimaksud dari media adalah perantara atau pengantar. Perantara atau pengantar merupakan arti dari kata *medium* yang merupakan bahasa latin. Dalam konteks pembelajaran, dapat dikatakan bahwa media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar. Lebih dari itu, dalam media terdapat perpaduan antara *hardwere* (perangkat keras) dan *sofwere* (perangkat lunak). Dengan kata lain, yang disebut media adalah *hardwere* yang telah diisi *sofwere*.

Asosiasi teknologi dan pendidikan diamerika juga memberi batasan berkenaan dengan media, yaitu segala bentuk dan salurannya yang digunakan oleh seseorang untuk menyalurkan pesan atau informasi.

⁸M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa...*, h. 24.

Gagne juga mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang kegiatan belajar siswa. Sama halnya dengan para ahli lain, Gagne juga memberikan sebuah batasan berkenaan dengan media, yaitu sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Pendapat ini sama dengan yang disampaikan oleh Yusuf Hadi. Ia menyebutkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar pada diri siswa. Dari sini, tampaknya dapat dipahami bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dengan berbagai bentuknya, baik berupa alat elektronik, gambar, alat peraga, buku, maupun yang lainnya, yang kesemuanya digunakan untuk membantu menyalurkan isi pelajaran pada peserta didik

Walaupun menggunakan redaksi kata yang berbeda, akan tetapi para ahli tersebut mempunyai tujuan yang sama berkenaan dengan media. Kiranya dapat disimpulkan bahwa mereka sependapat dalam beberapa hal. Pertama, media merupakan wadah dari pesan yang ingin diteruskan oleh sumber atau penyaluran kepada sasaran atau penerima pesan

tersebut. Kedua, meteri yang ingin disampaikan adalah pesan intuksional, ketiga, tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar pada penerima pesan (peserta didik). Atau, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian penerima (siswa) sedemikian rupa sebagai tanda terjadinya proses pembelajaran.

Media pembelajaran dapat efektif, dengan arti berjalan sebagaimana rencana awal, apabila tidak terdapat suatu kendala atau kesalahan teknis yang membuat media tersebut tidak dapat berfungsi dengan baik. Apabila media tidak dapat menjalangkan fungsinya sebagai penyalur pesan karena adanya sebuah kendala maka dapat dikatakan bahwa media tersebut tidak berfungsi dengan efektif atau bahkan gagal (tidak dapat menyalurkan pesan yang ingin disampaikan oleh sumber kepada sasaran yang ingi dicapai).⁹

⁹Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Jogjakarta: Diva Press, 2012), h. 264-265.

Media visual adalah peralatan yang dapat menampilkan gambar-gambar atau tulisan yang dapat dilihat dengan jelas. Jenis media ini dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu media visual terprogram, dan media visual tidak terprogram. Media visual terprogram adalah peralatan visual yang pemanfaatannya dapat diprogram sesuai dengan kepentingan guru dalam proses pembelajaran bahasa arab, misalnya OHP, atau gambar-gambar dan film bisu. Media ini dapat menampilkan gambar-gambar atau tulisan yang sebelumnya telah disiapkan, namun tidak menghasilkan suara. Media ini sangat cocok untuk penyampaian informasi tentang gambaran sekilas atau kesan sementara peserta didik yang mempunyai modalitas visual, tetapi kurang cocok untuk peserta didik yang mempunyai modalitas auditorial.

Media visual tidak terprogram adalah peralatan visual yang isi programnya tidak ditentukan oleh guru, tetapi sebagian program yang ada dapat dimanfaatkan, misalnya poster, gambar atau tulisan-tulisan yang biasanya dijadikan hiasan. Benda-benda tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media

pembelajaran bahasa arab, apabila guru menyentuh materi kebudayaan yang agak asing dan sulit mencari wujud aslinya dilingkungan peserta didik.

Untuk mengatasi kekurangan media tersebut peran guru sangat dibutuhkan. Artinya guru harus pandai memilih moment yang tepat kapan ia harus menggunakan media dalam mengajar dan kapan ia tidak perlu menggunakannya. Penggunaan media ini sebaiknya difungsikan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi artinya, waktu yang digunakan untuk menggunakan media ini jangan terlalu lama, sebab waktu untuk menjelaskan apa yang terdapat dalam media ini bisa diawali proses pembelajaran, bisa juga ditengah-tengah proses pembelajaran dan lebih baik lagi pada akhir proses pembelajaran juga ditampilkan juga sekali lagi.¹⁰

b. Pentingnya Media Dalam proses Pengajaran Bahasa Arab

Penggunaan media dalam pengajaran bahasa arab bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas presentase banyaknya ilmu pengetahuan,

¹⁰Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017), h. 128-129.

keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra lihat dan pengalama langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indra dengar dan indra lainnya.

Lebih alnjut John M Lannon mengemukakan bahwa media pengajaran khususnya alat pandang dapat:

- 1) Menarik minat siswa
- 2) Meningkatkan pengertian siwa
- 3) Memberi data yang kuat/terpercaya
- 4) Memadatkan informasi
- 5) Memudahkan menafsirkan data

Mudjono, dkk. Menambahkan bahwa media pengajaran dapat membangkitkan motivasi belajar serta memberikan stimulus bagi kemampuan belajar.¹¹ Dahulu, ketika teknologi khususnya informasi belum berkembang seperti sekarang ini, ketika ilmu pengetahuan belum sepekat ini, proses pembelajaran biasanya berlangsung ditempat dan waktu tertentu. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara

¹¹Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajaranya Beberapa Pokok Pikiran*, (Cet III Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 75-76.

guru dan siswa melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai sumber belajar. Dalam kondisi semacamini, akan ada proses pembelajaran manakaada guru; tanpa kehadiran guru di dalam kelas sebagai sumber belajar tidak mungkin ada proses pembelajaran. Kehadiran guru di dalam kelas betul-betul menentukan adanya proses pembelajaran.¹²

c. Karakteristik Media Pembelajaran Berbasis Visual

Media visual yang ditampilkan haruslah memperhatikan elemen yang mendasarinya. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa dalam menangkap dan memahami materi yang disajikan dalam media visual tersebut. Karakteristik media pembelajaran berbasis visual adalah sebagai berikut :

1) Memberikan pengalaman visual

Bahan visual dalam konsep media pembelajaran visual merupakan setiap gambar, model, benda, atau alat-alat lain yang

¹²Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Cet.I; Jakarta: Kencana, 2012), h. 61-62.

memberikan pengalaman visual yang nyata pada siswa. Bahan visual ditampilkan sebagai berikut :

a) Memperjelas konsep abstrak

Media memperkenalkan, membentuk , memperkaya, dan memperjelas konsep yang abstrak kepada siswa.

b) Mengembangkan pengetahuan

Media visual mampu mengembangkan pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c) Membantu kegiatan siswa

Media visual mendorong siswa lebih aktif dan komunikatif dalam kegiatan siswa lebih lanjut.

2) Menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi

Penggunaan media pembelajaran berbasis visual harus menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi. Sebab keberhasilan penggunaan media berbasis visual ditentukan oleh kualitas dan sefektifitas bahan-bahan visual.

3) Menonjolkan unsur-unsur pesan dalam visual

Dalam menampilkan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis

visual, maka guru harus menonjolkan unsur-unsur pesan sehingga terlihat jelas perbedaan unsur-unsur pesan dan unsur-unsur latar belakang.¹³

d. Jenis-Jenis Media pembelajaran Berbasis Visual

1) Papan Tulis

a. Pengertian Papan Tulis

Kata papan tulis terdiri dari dua kata yaitu papan dan tulis. Kata papan menunjukkan kepada benda berupa bilahan kayu lebar dan datar. Sedangkan kata tulis merujuk kepada sebuah kegiatan menulis. Maka papan tulis dapat diartikan sebagai bilahan papan lebar dan datar yang digunakan untuk menulis. Dalam bahasa arab, papan tulis diistilahkan dengan *assaburatun*, yang oleh Lois Maluf didefinisikan sebagai lempengan (*al-lauhah*) yang terbuat dari kayu atau batu yang digunakan untuk menulis sesuatu diatasnya dan bisa dihapus kembali. Kamus Besar Bahasa Indonesia menunjukkan makna

¹³Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Tanpa Kota Terbit: Kata Pena, 2016), h. 22-24.

sedapan, bahwa papan tulis yang digunakan untuk menulis didepan kelas. Berdasarkan pengertian ini, papan tulis lazim diidentikkan dengan kegiatan sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan kegiatan primer.¹⁴

b. Manfaat Papan Tulis

Papan tulis saat ini menjadi media yang sangat populer di semua jenjang pendidikan. Selain karena murah, juga praktis dalam penggunaannya. Bahkan media ini bisa dibilang maskot media pembelajaran semua mata pelajaran, tak kecuali bahasa arab.

Di tengah makin banyaknya media pendidikan modern dengan berbagai kecanggihannya, seperti proyektor, televisi, ataupun komputer, kehadiran papan tulis tetap diperlukan. Ruang kelas tanpa papan tulis pasti akan beda sekali, lakanya sayur tanpa garam yang terasa hambar. Begitu pentingnya keberadaan papan tulis, sehingga media yang

¹⁴Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 230-231.

satu ini tetap ada diruangan-ruangan sampai saat sekarang.¹⁵

2) *Flash Card*

Alat peraga ini terbuat koran yang dipenuhi gambar-gambar yang menarik, kata-kata, ungkapan, ataupun beberapa kalimat. Gambar atau tulisan hendaknya dibuat dengan ukuran besar. Dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca dan memahami isi dan pesan yang terdapat pada gambar dan tulisan tersebut dengan baik.

Agar dapat digunakan secara efektif dan efisien oleh siswa, dan mereka mudah memahami isi dari gambar dan tulisan, hendaknya tulisan dibuat dengan sangat singkat. Batas maksimal setiap kalimat yang biasa dipakai adalah lima kata. Adapun topik yang biasa dipakai dalam *flash card* adalah berkenaan dengan alat-alat rumah tangga, alat-alat sekolah, binatang, buah-buahan, anggota badan, anggota keluarga, dan lain-lain.

¹⁵Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, h. 231.

Flash card mempunyai nilai lebih, yaitu *flash card* dapat digunakan kembali untuk ulangan, latihan, bahkan dapat digunakan kembali sebagai patokan materi selanjutnya. Untuk bisa menggunakan *flash card* kembali, maka alat tersebut harus disimpan dan dikelompokkan ssesuai dengan topik masing-masing. Misalnya kata-kata atau gambar yang berkaitan dengan alat-alat rumah tangga harus dijadikan satu, kata-kata atau gambar yang berkaitan dengan alat-alat sekolah juga harus dijadikan satu, kata-kata atau gambar yang berkaitan dengan bagian tubuh juga harus dijadikan satu dan seterusnya.¹⁶

Flash card adalah kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada siswa. Ukurannya biasanya disesuaikan dengan keperluan kelas. Misalnya jika kelas agak besar kita memakai ukuran 25 kali 20 cm. kartu-kartu tersebut digambari atau ditulisi atau diberi tanda

¹⁶Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab...*, h. 302-303.

untuk memberikan petunjuk atau rangsangan bagi siswa berfikir atau melakukan sesuatu.

Agar para pelajar mudah membaca pesan-pesan yang ada didalamnya, tulisan dan gambar hendaknya dibuat lebih besar dan jelas. Untuk digunakan secara efektif dan efisien, setiap kalimat sebaiknya dibuat sedemikian singkat. Lima kata merupakan batas maksimum untuk satu baris kalimat. Setiap kartu boleh lebih dari satu kalimat jika itu dianggap tidak menyulitkan pelajar.

Latihan-latihan yang dapat digunakan dengan bantuan alat *flash card* antara lain kosa kata dan terjemahanya, bentuk kata benda *mufrad* (tunggal), *tatsniyah* (dua), *jamak* (jamak), baik *muzakkar* (jenis laki-laki), *mu'annasts* (jenis perempuan), *huruf jarr* (preposisi), yang tepat untuk suatu kalimat, kalimat lengkap dengan berbagai bentuknya, dan lain-lain. Tugas guru dalam hal ini adalah memperlihatkan kartu-kartu itu secara sekilas, selanjutnya pelajar merespon

apa yang dilihatnya sesuai dengan yang diperlihatkan.¹⁷

3) *Stick Figures* (Gambar Hasil Tangan)

Stick figures adalah gambar hasil tangan yang dibuat sendiri oleh guru sewaktu ia memberikan materi pelajaran, atau yang telah disiapkan sebelumnya. Gambar yang dimaksud di sini bukanlah gambar yang indah yang perlu dibuat oleh ahli gambar, namun gambar yang minimal bisa memberikan ilustrasi materi pelajaran yang sedang diberikan. Dengan demikian gambar tersebut dapat dibuat oleh guru bahasa arab, walaupun ia tidak pandai menggambar.

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam membuat *stick figures*, yaitu :

a) Unsur pembeda pada gambar

Maksudnya harus ada ciri yang dapat membedakan satu gambar dengan gambar lain, atau suatu keadaan dengan keadaan lain. Dapat dicontohkan disini, gambar wanita

¹⁷Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. V; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), h. 240.

harus dibedakan dengan gambar pria, misalnya wanita memakai rok dan pria memakai celana pria. Contoh lain orang yang sedang marah dapat dibedakan dari orang yang sedang senyum dari bentuk bibirnya.

b) Bentuk yang mudah dikenal

Walaupun gambar yang dibuat itu sangat sederhana, namun harus dapat dibaca dan dikenali dengan mudah. Tambahan-tambahan yang mungkin mengundang keraguan dan salah penafsiran hendaknya dihindari.¹⁸

e. Fungsi Media Pembelajaran Berbasis Visual

Media pembelajaran berbasis visual merupakan media yang tidak memiliki unsur suara atau hanya dapat dilihat. Media visual merupakan media yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Fungsi media pembelajaran berbasis visual adalah sebagai berikut:

¹⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, h. 236-237.

1) Fokus

Media visual berfungsi sebagai alat bantu untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa agar dapat berkonsentrasi pada mata pelajaran. Materi pelajaran yang ditampilkan dengan media visual lebih efektif.

2) Antusias

Siswa sangat terbantu dengan hadirnya media visual pelengkap teks dalam pelajaran. Sebab dengan media visual siswa lebih antusias dalam menyimak materi pelajaran. Siswa menjadi semangat dalam menganalisis dan berpendapat.

3) Mengarahkan

Sering kali siswa merasa bosan terhadap materi yang disampaikan hanya dalam bentuk teks. materi yang disampaikan dengan media visual siswa lebih diarahkan agar tidak bosan untuk memperhatikan materi pelajaran.

4) Aktif

Media pembelajaran berbasis visual membuat siswa aktif di dalam kelas. Aktif dalam artian dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Menanggapi setiap materi dan berkomunikasi

efektif dengan guru Informasi. Media pembelajaran berbasis visual memuat lambang-lambang visual yang dapat memperlancar siswa memahami dan mengingat materi atau informasi dalam pembelajaran.

5) Motivasi

Media pembelajaran berbasis visual membantu mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan mempelajari pelajaran yang ditampilkan tanpa menggunakan media.¹⁹

f. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual

Media pembelajaran berbasis visual merupakan sarana untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan bahan visual. ditampilkannya media visual sangat bermanfaat bagi pembelajaran, yaitu proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Berikut merupakan penjelasan mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis visual.

¹⁹Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Tanpa Kota Terbit: Kata Pena, 2016), h 30-32.

1) Penggunaan media sesuai fungsi

Penggunaan media pembelajaran berbasis visual menekankan pada fungsi media pembelajaran sebagai sarana yang dapat memberikan motivasi siswa untuk belajar, memberikan informasi kepada siswa, dan memberikan instruksi kepada siswa agar aktif dan komunikatif dalam proses.

2) Kreatif menggunakan media

Guru dituntut kreatif menggunakan media pembelajaran berbasis visual di dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar. Salah satu konsep kunci operasional pembelajaran yang harus dipahami dan diterapkan oleh seorang guru adalah paham cara merancang pembelajaran agar dapat berjalan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

3) Media pembelajaran memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran

Penggunaan media berbasis visual dalam aktifitas pembelajaran harus dapat memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus mampu

memotivasi siswa untuk mempelajari isi informasi dan pengetahuan yang terdapat di dalam materi yang ditampilkan secara visual. Penggunaan media dapat berbentuk permainan.²⁰

g. Cara Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Visual

media pembelajaran berbasis visual merupakan sumber belajar yang merupakan materi pembelajaran atau informasi yang dibuat secara menarik dalam bentuk kombinasi gambar, teks, gerak dan animasi. Media visual ditampilkan dengan disesuaikan materi pelajaran yang disampaikan. Bentuk media dapat berupa: gambar representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda; diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan stuktur isi materi; grafik seperti tabel, grafik dan chart (bagan) yang menyajikan gambaran/kecenderungan data atau antara hubungan seperangkat gambar atau angka-angka.²¹

²⁰Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran...*, h. 32-34.

²¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. XVI; Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 89.

Selain itu pengembangan media pembelajaran berbasis visual juga dapat dilakukan dengan penataan elemen-elemen visual yang akan ditampilkan. Guru harus merancang bahan visual yang menyangkut penataan elemen-elemen visual yang akan ditampilkan bersama materi pembelajaran. Tatahan elemen-elemen itu harus dapat menampilkan visual yang dapat dibaca, dimengerti, dan dapat menarik perhatian siswa sehingga media visual mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik. Cara pengembangan media berbasis visual harus memperhatikan prinsip dan unsur agar dapat ditampilkan dengan baik. Penjelasan mengenai hal-hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Pengembangan media visual berdasarkan prinsip kesederhanaan

Prinsip kesederhanaan berkaitan dengan jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual yang ditampilkan maksudnya, yaitu jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa menangkap dan memahami materi yang ditampilkan secara visual tersebut. Misalnya dalam menyajikan kalimat haruslah memakai

huruf sederhana dengan gaya huruf yang mudah dibaca.

2) Pengembangan media visual berdasar prinsip keterpaduan

Prinsip keterpaduan menampilkan elemen-elemen yang saling keterkaitan dan menyatu sebagai suatu keseluruhan. Tujuannya adalah untuk menampilkan media visual dengan bentuk menyeluruh yang dapat dikenal serta dapat membantu pemahaman siswa mengenai informasi dan pesan dalam materi pembelajaran.²²

3) Pengembangan media visual berdasarkan prinsip penekanan

Prinsip penekanan dalam media visual dapat ditampilkan dengan konsep matang dalam salah satu unsur dan penyajian dirancang sesederhana mungkin. Penekanan tersebut akan menjadi pusat perhatian siswa. Dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, perspektif, warna, atau ruang penekanan dapat diberikan kepada unsur-unsur penting dalam materi pembelajaran.

²²Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran...*, h. 35-36.

4) Pengembangan media visual berdasar prinsip keseimbangan

Prinsip keseimbangan ditampilkan dalam bentuk pola yang dipilih. Sebaiknya pola tersebut menepati ruang penayangan yang memberikan persepsi keseimbangan meskipun tidak seluruhnya simetris. Keseimbangan yang seluruhnya simetris disebut keseimbangan formal, seperti menampakkan dua bayangan visual yang sam dan sebangun. Oleh karena itu, keseimbangan formal cenderung tampak statis. Sedangkan keseimbangan informal tidak keseluruhannya simetris tapi memberikan kesan dinamis dan dapat menarik perhatian.²³

5) Pengembangan media visual berdasar unsur bentuk

Pada dasarnya sebuah bentuk yang ditampilkan dengan tidak biasa atau asing justru dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa. Dengan demikian, pemilihan bentuk sebagai unsur visual dalam penyajian pesan, informasi atau isi

²³Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran...*, h. 37.

pelajaran perlu diperhatikan dengan baik. Tujuannya materi pembelajaran tersampaikan dengan baik dan tidak monoton.

6) Pengembangan media visual berdasarkan unsur garis

Unsur garis dalam penampilan media visual harus diperhatikan, sebab garis digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur sehingga dapat mengarahkan perhatian siswa untuk mempelajari siswa untuk mempelajari suatu urutan-urutan khusus.

7) Pengembangan media visual berdasarkan tekstur

Kesan halus atau kasar dalam sebuah tampilan media visual timbul oleh tekstur. Tekstur merupakan unsur visual yang dapat menimbulkan kesan kasar atau halus tekstur dapat digunakan untuk penekanan suatu unsur seperti halnya warna pada tampilan visual.

8) Pengembangan media visual berdasarkan unsur warna

Penggunaan warna dalam media visual harus berhati-hati agar memperoleh hasil yang baik. Warna merupakan unsur visual yang penting.

Warna digunakan untuk memberi kesan pemisahan dan penekanan. Selain itu, warna dapat mempertinggi tingkat realism objek atau situasi yang digambarkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, dan menciptakan respons emosional tertentu.²⁴

Ada tiga penting yang harus diperhatikan ketika menggunakan warna, yaitu: (1) pemilihan warna khusus (merah, biru, kuning, dan sebagainya), (2) penilaian warna (tingkat ketebalan dan ketipisan warna itu dibandingkan dengan unsur lain dalam visual tersebut), dan (3) intensitas atau kekuatan warna itu memberikan dampak yang diinginkan.

a) Gambar jadi

Materi pelajaran yang memerlukan visualisasi dalam bentuk ilustrasi yang dapat diperoleh dari sumber yang ada. Gambar-gambar dari majalah, booklet, brosur, selebaran, dan lain-lain yang mungkin dapat memenuhi kebutuhan kita. Jika pada saat ini

²⁴Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran...*, h. 38-39.

belum memiliki *clipping* gambar, sebaiknya kita mulai mengumpulkan gambar dari berbagai disiplin ilmu. Dari berbagai sumber tersebut di atas, diharapkan ketersediaan gambar yang sesuai dengan isi pelajaran. Dari gabungan dari potongan dua gambar atau lebih, kebutuhan terhadap gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan dapat terpenuhi. Hal penting yang selalu diperhatikan adalah hak cipta atas gambar yang akan digunakan jika gambar-gambar yang akan digunakan itu memiliki hak cipta, kita perlu meminta izin kepada pemegang hak cipta itu.

Gambar gambar yang dikumpulkan dan dipilih untuk digunakan dalam penyampaian materi pelajaran sebaiknya difotokopi, gambar-gambar itu kemudian digabung dengan label judul dengan huruf-huruf lekat (misalnya rugos). Hasilnya dapat difotokopi atau difoto kemudian di cetak diatas kertas fotografi yang baik dengan ukuran yang diinginkan.

b) Gambar garis (*sketsa* atau *stick figure*)

Meskipun tidak memiliki latar belakang pendidikan kesenian atau melukis, kita dapat membuat gambar sederhana yang merupakan *sketsa* atau gambar garis (*stick figure*). Gambar garis

kedatipun amat

sederhana, dapat menunjukkan aksi atau sikap dengan dampak yang cukup baik. Dengan gambar garis kita dapat menyampaikan cerita atau pesan-pesan penting. Disamping gambar garis dapat dibuat langsung kepada papan tulis ketika berada dikelas, gambar juga dapat dipersiapkan lebih dahulu pada karton atau kertas yang sesuai.

Dalam membuat gambar garis ciri utama objek, aksi, atau situasi yang ingin dilukiskan akan tetap ada. Wajah yang ceria dapat dibedakan dari wajah yang cemberut dengan garis-garis lengkung pada wajah (misalnya mulut dan alis).²⁵

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 109-112.

h. Indikator Media visual

- 1) Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Materi yang diajarkan sesuai dengan materi pelajaran.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- 4) Media yang digunakan harus memerhatikan efektifitas dan efesiensi.
- 5) Penggunaan media visual dalam pembelajaran.

2. Kemampuan Menghafal *Mufradat*

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata mampu, yang berarti kuasa, bisa, sanggup melakukan sesuatu. Dalam bahasa arab kemampuan juga disebut dengan istilah yang *مَهَارَة* artinya terampil.²⁶ Sedangkan Dalam kamus Bahasa Inggris kemampuan disebut *ability*

²⁶Haerul Lani, “ *Analisis Kemampuan Penguasaan Kosa Kata Arab Siswa Kelas VII MTs. Qura’niyah Batu Kuta Narmada*”, Skripsi, (Mataram: Universitas Islam Negeri (UIN), 2017), h. 10, td

yang berarti kemampuan, kecakapan dan ketangkasan.

27

b. Pengertian Menghafal

Kata menghafal juga berasal dari kata **يَحْفَظُ** yang berarti menjaga, memelihara, dan melindungi. Dalam Kamus Bahasa Indonesia menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian, mendapat awalan me menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Kata menghafal dapat juga disebut sebagai memori. Dimana apabila mempelajarinya maka membawa seseorang pada psikologi kognitif, terutama bagi manusia sebagai pengolah informasi.²⁸ Secara singkat memori melewati tiga proses: perekaman, pengimplanan dan pemanggilan. Perekaman (*encoding*) adalah pencatatan informasi melalui

²⁷ Andreas Halim, *Kamus Lengkap 10 Milyar*, Surabaya: Sulita Jaya, Tanpa Tahun Terbit), h. 11.

²⁸ Hajriah Arfah “ *Efektifitas Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri Agung Je’ne Kab. Jeneponto*”, Skripsi, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2015), h. 318-309.

reseptor indera dan sirkit saraf internal. Penyimpanan (*storage*) proses yang kedua adalah menentukan berapa lama informasi itu berada bersama kita, dalam bentuk apa, dan dimana. Penyimpanan bisa bersifat aktif, atau pasif kita menyimpan secara aktif, bila kita menambahkan informasi tambahan, kita menyimpan informasi yang tidak lengkap, dengan kesimpulan kita sendiri, (inilah yang menyebabkan desas-desus menyebar lebih banyak dari volume yang asal). Mungkin secara pasif terjadi penambahan. Pemanggilan. (*retrival*), dalam bahasa sehari-hari, mengingat lagi, adalah menggunakan informasi yang disimpan.²⁹

c. Pengertian *Mufradat* (Kosa Kata)

Kosa kata dalam bahasa arab disebut *mufradat*, dalam bahasa inggris disebut *vocabulary* adalah himpunan kata atau khasanah kata yang yang diketahui oleh seseorang entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosa kata ada yang mendefenisikan sebagai semua himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan

²⁹Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Cet. XXVIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 62.

kemungkinan akan digunakan untuk menyusun kalimat baru.

Menurut Horn, kosa kata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa, peran kosa kata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa yang diperlukan, sebagaimana yang dinyatakan Vallet bahwa kemampuan seseorang untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosa kata yang dimiliki.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kosa kata merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang, dan kumpulan tersebut akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat.³⁰

1) Makna dan fungsi *mufradat*

Kosa kata sebagai khazanah atau leksikon akan mempunyai fungsi bila mana mempunyai makna. Makna sebuah kata dapat dibedakan menjadi makna *denotatif* (اصلي) dan makna *konotatif*

³⁰Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 61-62.

(اضافي). Makna *denotatif* (اصلي) terdiri dari makna hakiki dan makna kiasan, makna asal dan makna istilah. Misalnya kata *al-umm* (الام) dalam bahasa arab, makna hakikinya adalah ibu yang melahirkan anak, sedangkan makna kiasan terlihat bila kata *al-umm* (الام) digunakan dalam *ummal-kitab* ام الكتاب).

Makna *konotatif* adalah makna tambahan yang mengandung nuansa atau kesan khusus sebagai akibat dari pengalaman para pemakai bahasa. Makna konotatif adalah makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan. Ditinjau dari segi fungsi, kosa kata dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) *Al-mufradat al-mu'jamiyah* (المفردات المخمية) yaitu kosa kata yang mempunyai makna dalam kamus seperti: بيت dan قلم
- b) *Al-mufradat al-wadzifiyah* (المفردات الوظيفية) yaitu kosa kata yang mengembang fungsi tertentu, misalnya *huruf jar*, *asma al-isyarah*, *asma al-maushul*, *dhomair*, dan lain-lain yang sejenis denganya.

2) Bentuk-Bentuk *Mufradat*

Secara umum bentuk kosa kata dalam bahasa arab terbagi dua. Pertama, kosa kata yang mengalami perubahan (*musytaq*) yakni kata yang diambil dari kata lain. Kedua, terdapat hubungan makna meskipun

lafalnya berubah seperti kata *حاکم*, *مکتوب*, *مرسم*, yang berasal dari *رسم*, *کتب*, *حکم* dan sebagainya.³¹

3) Tujuan mempelajari *mufradat*

Berikut tujuan dari mempelajari *mufradat* :

a) Menambah pembendaharaan kosakata baru

Dengan mempelajari *mufradat* paling tidak kita mempunyai tabungan pembendaharaan baru yang bisa kita keluarkan ketika kita butuh untuk menyusun sebuah kalimat yang sempurna.

b) Melatih melafalkan dengan baik dan benar

Dengan belajar kosa kata kita akan tau cara melafalkanya secara baik dan benar dari segi *makhrijul huruf* dan panjang pendeknya

³¹Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif...*, h. 66-68.

sekiranya dapat mengerti oleh yang mendengarkannya.

c) Memahami kosa kata baru baik secara denotasi maupun konotasi

Jauh dari itu kita dapat memahami arti kata yang sebelumnya tidak pernah kita tau baik arti secara denotasi dan konotasinya. Sehingga kita tidak tertipu dengan adanya satu kata banyak arti atau sebagainya.

d) Mampu merangkai menjadi suatu bahasa lisan dan tulisan

Pada taraf yang lebih matang adalah kita mampu mengaplikas-ikannya dalam sebuah bahasa lisan dan tulisan dengan pemilihan kata yang tepat dan tersusun sehingga tercipta bahasa yang mudah dipahami dan tulisan yang mudah di mengerti.³²

4) Teknik-teknik pengajaran *mufradat* (kosa kata)

Adapun tahapan dan teknik pengajaran mufradat atau pengalaman belajar siswa dalam

³²Hijriah Arfah, “ *Efektifitas Metode Risetasi Dalam Meningkatkan kemampuan peserta didik*” ..., h. 20-22.

mengenal dan memperoleh makna *mufradat* dipaparkan sebagai berikut:

a) Mendengarkan kata

Pembelajaran kosa kata, mendengarkan kata menepati urutan pertama. Diharapkan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan apa yang diucapkan. Mendengarkan ini merupakan hal terpenting dalam pembelajaran bahasa, karena kesalahan dalam pendengaran berakibat pada kesalahan dalam penulisan dan pengucapan.

b) Mengucapkan kata

Setelah siswa mendengar kosa kata dari ucapan gurunya, tahap selanjutnya adalah pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan apa yang telah didengarnya. Dalam hal ini guru harus benar-benar memperlihatkan ketetapan/kebenaran ucapan siswa. Sebab kesalahan dalam pengucapan berakibat salah dalam penulisan.

c) Mendapatkan makna kata

Pemberian arti kepada siswa sedapat mungkin agar menghindari terjemahan secara

langsung agar makna kata yang dipelajari tidak cepat dilupa. Adapun berbagai teknik yang bisa digunakan guru untuk menghindari terjemahan dalam menerangkan arti suatu kata, antara lain dengan pemberian konteks, defenisi sederhana, pemakaian benda asli, atau gambar dan teknik.³³

5) Hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam pembelajaran *mufradat*

a) Pengajaran *mufradat* tidak berdiri sendiri,

Mufradat tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan terkait dengan pengajaran *muthla'ah*, *istima*, *insya*, dan *muhadtsah*.

b) Pembatasan makna

Suatu yang mempunyai beberapa makna. Hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi para pembelajar bahasa asing. Dalam hubungan ini, untuk para pemula, sebaiknya guru hanya mengajarkan makna yang sesuai dengan konteks saja, agar tidak memecahkan perhatian dan ingatan siswa.

³³Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori Dan Praktik*, (Cet. I; Yogyakarta: Teras, 2011), h. 147-148.

c) Kosakata dalam konteks

Banyak kosakata yang tidak bisa dipahami secara tepat tanpa mengetahui pemakaiannya dalam kalimat. Kosakata semacam ini haruslah diajarkan dalam konteks agar tidak mengacaukan pemahaman siswa. Sebagai contoh, *huruf al-jar* dan *af al asy-syuru* harus diajarkan dalam konteks.

d) Terjemahan dalam pengajaran

Mengajarkan makna dengan kata dengan cara menerjemahkan ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, tetapi mengandung beberapa kelemahan, antara lain dapat mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakan dalam ungkapan, lemah daya lereknnya dalam ingatan siswa, dan tidak semua kosakata dalam bahasa asing terdapat padananya yang tepat dalam bahasa ibu. Oleh karena itu penerjemahan direkomendasikan sebagai cara terakhir, kecuali kata-kata yang abstrak atau yang sulit diperagakan.

e) Tingkat kesukaran

Perlu disadari bahwa kosa kata bahasa arab bagi siswa di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga jika ditinjau dari tingkat kesukarannya:

- i. kata-kata yang mudah, karena ada persamaan dalam kata bahasa Indonesia. Seperti:
كتاب dan كرسي
- ii. kata-kata yang tidak sukar meskipun tidak ada persamaam dalam bahasa Indonesia. Seperti:
دهب dan سوق
- iii. Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya.seperti:
استولى dan استبق.³⁴

6) Indikator kemampuan menghafal *mufradat*

- a) Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk dengan baik.
- b) Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar.
- c) Siswa mampu menggunakan dalam *jumlah* (kalimat) dengan baik dan benar, baik dalam bentuk ucapan dan tulisan.³⁵

³⁴Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Cet. VII; Malang: Misykat 2017), h. 128-129.

³⁵Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran bahasa...*, h. 60.

B. Penelitian Relevan

1. Maulana Akhsan yang berjudul pengaruh penerapan media visual terhadap hasil belajar matematika materi bangun datar pada siswa kelas II di MI Raudlatus Sholihin Gemolang Sragen tahun pelajaran 2017/2018. Adapun hasil penelitiannya adalah 1) hasil belajar matematika materi bangun datar yang menggunakan media *flash card* diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,36 dengan KKM sebesar 65. 2) hasil belajar matematika materi bangun datar menggunakan media *geoboard* diperoleh nilai rata-rata 95, 22 dengan KKM sebesar 65. 3) berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji Mann Whitney (Uji-U) diperoleh nilai $0,00 < 0,05$ dan nilai $Z_{hitung} -3,632 < Z_{tabel} -0,35$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan media *flashcard* dengan yang menggunakan media *geoboard*. Media yang lebih efektif adalah media *geoboard*.³⁶

Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang

³⁶Maulana Akhsan, “Pengaruh Penerapan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas II di MI Raudlatus Sholihin Gemolang Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018”, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2018), h. xiii.

media visual. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian diatas membahas tentang bagaimana hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar yang menggunakan media visual di kelas II MI Raudlatus Sholihin, sedangkan penelitian penulis membahas tentang bagaimana Pengaruh Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai.

2. Muhammad Aswar Amir penelitian yang berjudul penerpan model pembelajaran simulasi dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang. Adapun hasil penelitiannya adalah berdasarkan pada aspek keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam mengelola empat kali pertemuan, diperoleh skor rata-rata keterlaksanaan pembelajaran dengan model simulasi adalah 3,45 berada pada kategori cukup atau sedang. Kemudian berdasarkan tes hipotesis peneliti menggunakan (df) adalah $N-1$, jadi $30-1=29$, untuk $\alpha=0,05$ dan $df=29$ pada tabel berjumlah 2,042. Setelah membandingkan antara besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t_{hitung} maka dapat

diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Maka $t_{\text{hitung}}=14,32$ sedangkan $t_{\text{tabel}} =2,042$. Berdasarkan perhitungan tersebut, t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dengan demikian hipotesis diterima dan ini berarti penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran simulasi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang.³⁷

Adapun persamaan dari penelitian diatas dengan peneliti penulis adalah sama-sama membahas tentang kemampuan menghafal *mufradat*, sedangkan perbedaanyan adalah penelitian diatas membahas tentang bagaimana kemampuan menghafal *mufradat* kelas VIII MTs DDI Kanang, sedangkan penelitian penulis adalah membahas tentang bagaimana kemampuan menghafal *mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai.

3. Muh. Hasyim Rosyidi penelitian yang berjudul penerepan model *make a match* dalam meningkatkan

³⁷Muhammad Aswar Amir, *Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang*, (Pare-pare: IAIN Pare-pare, 2019), h. x.

hafalan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Matholil Falah Nambi Karangrejo Manyar Gresik. Adapun hasil penelitiannya adalah berdasarkan hasil tes individual pada post tes siklus I, dan post tes siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, mulai dari tingkat keberhasilan sebelum dilakukan tindakan 38%. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode *make a match* post tes siklus I meningkat sebesar 67% dan post tes siklus II sebesar 83%.³⁸

Adapun persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang menghafal *mufradat*, adapun perbedaan penelitian diatas membahas tentang bagaimana peningkatan hafalan *mufradat* melalui metode *make a match* pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Matholil Falah Nambi Karangrejo Manyar Gresik, sedangkan yang akan penulis adalah bagaimana kemampuan menghafal

³⁸Muh. Hasyim Rosyidi, *Penerepan Model Make A Match Dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Matholil Falah Nambi Karangrejo Manyar Gresik*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), h. xiv.

mufradat melalui penerapan media visual di MTs Al-Ikhwan Pasir putih.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban tentatif (sementara) terhadap masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian.³⁹

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Antara Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Mts Al-Ihwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai.
- Ha : Terdapat Pengaruh Antara Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Mts Al-Ihwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai.

³⁹Izzuddin Musthafa dan Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Cet.I Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018), h. 124.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian *ex-postfacto*. Penelitian ini disebut demikian, karena sesuai dengan artinya *ex-postfacto* yaitu “dari apa yang dikerjakan setelah kenyataan”, penelitian ini juga sering disebut *after the fact* atau sesudah fakta ada pula peneliti yang menyebutkan sebagai *retrospective study* atau studi penelusuran kembali. Kerlinger memberikan definisi penelitian secara formal.

Ex-postfacto research is more formally as that in which the independent variables have already occurred and in which the researcher starts with the observation of a dependent variable.

Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti memulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maupun antara variabel bebas dengan variabel terikat, sudah

terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.⁴⁰

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

B. Defenisi Variable

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴²

⁴⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktik*, (Cet. VII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 165.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXIV: Bandung: Alfabeta 2017), h. 14.

⁴²*Ibid*, h. 61-62.

Menurut hubungan atau satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi

1. Variabel *Independen* (X)

Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media visual dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Materi yang diajarkan sesuai dengan materi pelajaran.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- 4) Media yang digunakan harus memerhatikan efektifitas dan efesiensi.
- 5) Penggunaan media visual dalam pembelajaran.

2. Variabel *dependen* (Y)

Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal *mufrat* dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk dengan baik.

- b) Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar.
- c) Siswa mampu menggunakan dalam jumlah (kalimat) dengan baik dan benar, baik dalam bentuk ucapan dan tulisan.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih, kecamatan sinjai Borong, kelurahan Pasir putih, dan waktu penelitian adalah bulan Juli-Agustus 2020.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan

Jadi populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga objek dan benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek

itu.⁴³ Adapun populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dari siswa MTs Al-Ikhwan Pasir Putih .

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁴ jadi yang dimaksud dengan sampel disini adalah pengambilan sebagian dari jumlah populasi yang akan dijadikan sebagai perwakilan. Dengan sampel ini dimaksudkan untuk memperkecil objek yang diteliti. Adapun sampel penelitian sebanyak 24.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.⁴⁵ Angket atau kuesioner

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, h. 117.

⁴⁴*Ibid*, h. 118.

⁴⁵Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi*, (Cet. II; Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 249.

(*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.⁴⁶

Teknik pengumpulan data angket penelitian ini yaitu peneliti bertemu langsung dengan responden, dan ada pula dengan membagikan angket melalui *whatsapp* dengan terlebih dahulu menjelaskan maksud penelitian dilakukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang

⁴⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet I: Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 219.

berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁴⁷

Teknik pengumpulan data dokumentasi penelitian ini yaitu peneliti memperoleh data terkait identitas siswa dari pihak sekolah MTs Al-Ikhwan Pasir Putih .

F. Instrumen Penelitian

1. Angket atau kuesioner

Instrument penelitian adalah daftar angket yakni serangkaian pertanyaan yang tersusun secara sistematis tentang pengaruh penggunaan media visual. dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Jawaban setiap item instrument menggunakan skala Likert yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 329.

- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju⁴⁸

2. Dokumentasi

Dalam instrumen penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data berdasarkan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini seperti buku sejarah berdirinya sekolah dan daftar siswa.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian analisis sdatanya menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 20.⁴⁹

⁴⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 134-135.

⁴⁹*Ibid.* h. 207-208.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Al-Ikhwan Pasir Putih

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhwan Pasir Putih, yang terletak di Kelurahan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai, pada awalnya (tahun 1976) adalah kelas pisah/kelas jauh dari PGA 4 tahun Muallimin Tanete Kabupaten Bulukumba, sekitar 17 Km dari Tanete Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba, oleh Bapak Muhammad Alim, BA.

Tahun 1994, oleh Bapak Drs. A. Syarifuddin, MTs Pasir Putih, ditambahkan menjadi Madrasah Tranawiyah (MTs Al-Ikhwan Pasir Putih), tahun 2012, oleh Bapak Drs. Muh Yakub, mengupayakan nama “al-Ikhwan” dikukuhkan dengan akte notaris nomor 12 tanggal 13 September 2012, diperbaharui dengan Akte notaris nomor 13 Tanggal 13 September 2016. Menjadi yayasan pendidikan, dan sampai saat ini “Yayasan Pembinaan Pendidikan Al-Ikhwan Pasir Putih”, membina dua lembaga pendidikan yakni: MTs Al-Ikhwan Pasir Putih dan MA Al-Ikhwan Pasir Putih.

2. Kepemimpinan MTs Al-Ikhwan Pasir Putih

- a. Muhammad Alim, BA. Tahun 1976-1980, perintis dan koordinator.
- b. Muhsin Basyora, BA. Tahun 1980-1988.
- c. Muhammad Syakir, BA. Tahun 1989-1992.
- d. Sitti Nadira, S.Ag. Tahun 1992-2007
- e. Drs Muh Yakub. Tahun 2008-2013
- f. Hj. Sitti Rohani, S.Pd.I. pelaksana 2014.
- g. Khaeruddin, S.Ag. M.Pd.I. tahun 2015-Sekarang.

3. Visi Dan Misi MTs Al-Ikhwan Pasir Putih

Visi:

mewujudkan madrasah tsanawiyah (MTs) sebagai madrasah yang mampu menyiapkan dan menyeimbangkan sumber daya insani yang beriman, berilmu amaliyah dan beramal ilmiah

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu secara intelektual, emosional, dan spiritual sehingga menyiapkan dan menyeimbangkan sumber daya insani yang berkualitas dibidang imtaq dan iptek.
2. Mendorong siswa untuk menyeimbangkan berbagai kreatifitas berdasarkan bakat dan minat.

4. Identitas MTs Al-Ikhwan Pasir Putih

Nama Sekolah	: Mts Al-Ikhwan Pasir Putih
Nomor Statistik	: 121273070021
NPSN	: 60728215
NPWP	: 00.835.552.1.806.000
Propinsi	: Sulawesi Selatan
Pemerintah Kota	: Kabupaten Sinjai
Desa/Kelurahan	: Pasir Putih
Jalan Dan Nomor	: Manggis No.14 Pasir Putih
Faksimili/Faks	: -
Kode Pos	: 92662
No.Telp/Hp	: 081 343 665 176/085280337293
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Diakui
Akreditasi	: B
Tahun Berdiri	:1976
Tahun Perubahan	:1994
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Madrasah
Lokasi Sekolah	
a. Jarak Kepusat Kecamatan	: 1 KM
b. Jarak Pusat Kota/Kab	: 50 KM

c. Terletak Pada Lintasan : Kecamatan

Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

5. Keadaan Guru MTs Al-Ikhwan Pasir Putih

Tabel 4.1

Data Guru MTs Al-Ikhwan Pasir Putih

No	Nama	a. Pangkat/Gol	Mata Pelajaran
		b. Ijazah/jurusan	
1.	Khaeruddin, S.Ag.,M.Pd.I	Penata III/c. S2/KPI	
2.	Hj. St. Rohani, S.Pd.I	Penata Tk.1 III/d S1/PAI	Al-Qur'an Hadist
			SKI
3.	Fauziah, S.Pd.I	Penata Tk.1 III/b S1/PAI	Bahasa Arab
4.	Amiruddin, S.Pd	Penata Tk.1 III/b S1/pend. Olahraga	Penjas
5.	Asmawaty, S.Ag, S.Pd	S1/B. Indonesia	Bahasa Indonesia
6.	Marlina B, S.Pd	S1/B.Ingggris	Bahasa Inggris

7.	Azhari, S.Pd	S1/IPS	IPS Terpadu
8.	Syamsinar, S.Pd	S1/IPA	IPA Terpadu
9.	Melisa, S.Pd.I	S1/PAI	Informatika
10.	Irwan, S.Pd	S1/PKN	PKN
11.	Seni Wati, S.Pd.I	S1/PAI	Seni Budaya
12.	Mariani, S.Pd.I	S1/PAI	Aqidah Akhlak
13.	Nelianti, S.Pd	S1/Matematika	Matematika
14.	Asri, S.Pd	S1/PAI	Fiqih

Dokumentasi pada tanggal 13 juli 2020

6. Sarana Dan Prasarana MTs Al-Ikhwan Pasir Putih

Tabel 4.2

Data Sarana Dan Prasarana MTs Al-Ikhwan Pasir Putih

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	ruang Kelas	3	Rusak sedang
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
4.	Ruang Laboratorium Komputer	1	Rusak Ringan
5.	Ruang Pimpinan	1	Baik

6.	Ruang Guru	1	Baik
7.	Ruang tata usaha	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Rusak Sedang
9.	Jamban	1	Rusak Sedang
10	Ruang sirkulasi	1	Rusak Ringan
11	Ruang organisasi kesiswaan	1	Rusak Ringan
12	Ruang lainnya	1	Rusak Ringan

Dokumentasi pada tanggal 13 juli 2020

B. Hasil Dan Pembahasan Hipotesis Penelitian

1. Deskripsi instrument penelitian

Untuk Mengetahui apakah penggunaan media visual berpengaruh terhadap kemampuan menghafal *mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai. peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu lembar angket dan alat dokumentasi dengan sampel 24 orang siswa. Pertanyaan yang ada dalam angket berjumlah 15 item pertanyaan untuk variabel X (Penggunaan media visual) dan 10 item pertanyaan untuk variabel Y (kemampuan menghafal *mufradat*).

Adapun hasil angket dari variabel X dan variabel Y dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Angket Variabel X (Penggunaan Media Visual)

No	Nama Siswa	Nomor Item										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Afrizal	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	33
2	Dwi Utami	4	5	4	3	4	5	3	4	4	5	41
3	Muh khairul muzaqi	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
4	Muh khairul rifki	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	34
5	Nengsi ayu putri	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	37
6	Sumarni	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
7	Sekar ayu	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	34
8	Syamsinar	5	4	3	2	5	4	2	3	1	4	33
9	A. Deby Zaskia Aulia	4	3	4	2	4	4	5	3	3	3	35
10	Ahmad Mulyadi	5	4	4	3	3	3	3	4	3	5	37
11	Alika Ramadani	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	36
12	Jannatul Natasya	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
13	Nadia	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
14	Nursyfika	4	3	1	4	4	3	2	4	4	2	31
15	Sarida	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33
16	Aidil Fitrah	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5	38
17	Astriani Putri	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	34
18	Asrul	1	5	4	3	3	5	3	1	5	5	35
19	Astri Devika Citra	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38

20	Fardilla	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	34
21	Fitra	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	34
22	Hasrayanti	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	33
23	Riska	3	3	4	3	3	3	3	2	5	3	32
24	Salsabila	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37

Sumber : hasil analisis angket siswa

Tabel 4.4

Variabel Y (Kemampuan Menghafal *Mufradat*)

No	Nama Siswa	Nomor Item					Jumlah
		11	12	13	14	15	
1	Afrizal	3	3	3	3	3	15
2	Dwi utami	4	3	5	3	2	17
3	Muh khairul muzaqi	3	3	3	3	3	15
4	Muh khairul rifki	3	3	3	4	3	16
5	Nengsi ayu putri	4	3	3	3	4	17
6	sumarni	4	4	3	3	3	17
7	Sekar ayu	3	3	4	3	3	16
8	syamsinar	3	4	3	3	4	17
9	A. Deby Zaskia Aulia	4	3	3	3	3	16
10	Ahmad Mulyadi	3	3	3	3	4	16
11	Alika Ramadani	3	3	3	3	3	15
12	Jannatul Natasya	3	3	4	3	3	16
13	Nadia	4	5	5	4	5	23
14	Nursyafika	3	2	2	4	3	14
15	Sarida	3	3	3	3	3	15

16	Aidil Fitrah	2	4	3	4	4	17
17	Astriani Putri	4	3	3	3	3	16
18	Asrul	3	4	3	5	1	16
19	Astri Devika Citra	3	4	3	4	4	18
20	Fardilla	3	3	3	3	3	15
21	Fitra	3	4	4	3	3	17
22	Hasrayanti	3	3	4	3	3	16
23	Riska	4	4	3	3	3	17
24	Salsabila	5	3	5	3	3	19

Sumber : hasil analisis angket siswa

2. Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dianalisis dari penyebaran angket, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product, and Service Solution*). Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan

Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab Sinjai, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah peneliti analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 20, yaitu:

a) Statistik Deskriptif

Tabel 4.5

Descriptive Statistics

	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	N
Kemampuan Menghafal <i>Mufradat</i>	16.50	1.769	24
Penggunaan Media Visual	35.17	2.444	24

Dari hasil *output* SPSS 20 Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab Sinjai, dengan jumlah responden 24 orang, maka dapat diketahui gambaran *Descriptive Statistics* data masing-masing variabel . dimana nilai

rata-rata (*mean*) untuk variabel penggunaan media visual yaitu 35,17 dengan standar *deviation* 2.444. Sedangkan untuk variabel kemampuan menghafal *mufradat* diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 16,50 dengan standar *deviation* 1,769.

b) Uji Regresi

Tabel 4.6

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.392	4.380		.318	.754
	Penggunaan Media Visual	.430	.124	.593	3.457	.002

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal *mufradat*

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan linier regresi sebagai berikut:

$$Y=1,392+0,430X$$

Hasil persamaan diatas adalah:

1. Konstanta sebesar 1,392
2. Koefisien penggunaan media visual (X) sebesar 0,430. koefisien bernilai positif antara

penggunaan media visual dengan kemampuan menghafal *mufradat* dari kedua analisi tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel penggunaan media visual memiliki nilai positif sangat kuat terhadap kemampuan menghafal *mufradat* , dengan nilai koefisien sebesar 0,430.

c) Uji koefisien determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS 20 maka dapat dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	.352	.323	1.456

b. Predictors: (Constant), penggunaan media visual

b. Dependent Variable: kemampuan menghafal *mufradat*

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,593$, *R Square* adalah 0,352, dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R*) adalah 0,323 artinya

bahwa Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* sebesar 35,2%.

d) anova

Tabel 4.8

Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.347	1	25.347	11.953	.002 ^b
	Residual	46.653	22	2.121		
	Total	72.000	23			

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal mufradat

b. Predictors: (Constant), penggunaan media visual

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah penggunaan media visual berpengaruh terhadap kemampuan menghafal *mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab Sinjai.

Ho: Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal

Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab Sinjai

Ha: Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab Sinjai

Kaidah pengujian tabel anova

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{\text{hitung}} = 11,953$ dan berdasarkan $F_{\text{tabel}} = 4,279$. dari hasil diatas dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} = 11,953 >$ dari $F_{\text{tabel}} = 4,279$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Penggunaan Media Visual Berpengaruh Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab Sinjai.

e) Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan aplikasi SPSS 20, maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.392	4.380		.318	.754
	penggunaan media visual	.430	.124	.593	3.457	.002

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal *mufradat*

Ho: Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab Sinjai

Ha: Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat*

Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab Sinjai

1. Jika $t_{\text{-hitung}} < t_{\text{-tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika $t_{\text{-hitung}} > t_{\text{-tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

pada tabel diatas juga dapat ditemukan nilai t_{hitung} , dihitung berdasarkan tabel *coefficients* ditentukan berdasarkan Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab Sinjai adalah 3.457 dan berdasarkan $t_{\text{tabel}} = 2.509$

jika $t_{\text{hitung}} 3.457 > t_{\text{tabel}} 2.509$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Penggunaan Media Visual Berpengaruh Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Mts Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab Sinjai.

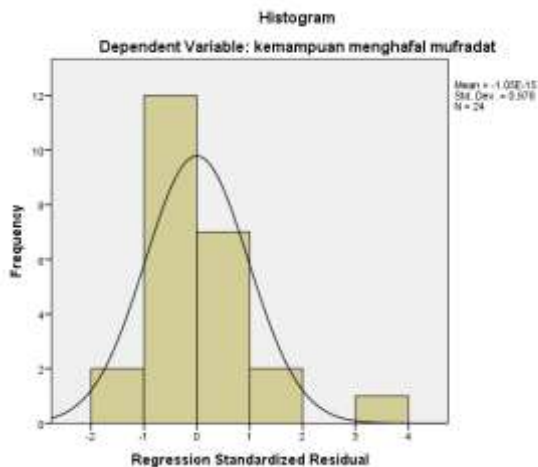
Kaidah pengujian signifikasi program SPSS 20 yaitu

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sam dengan nilai probabilitas *sig* atau ($0.05 < sig$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak dalam kata lain tidak terdapat pengaruh.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sam dengan nilai probabilitas *sig* atau ($0.05 > sig$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak dalam kata lain terdapat pengaruh.

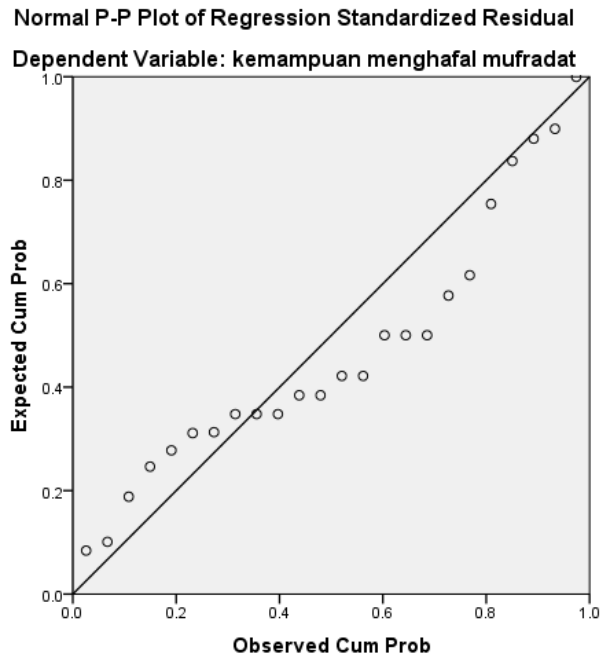
Pada tabel 4.7 uji hipotesis dengan *coefficients* dapat dilihat $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dalam artian Penggunaan Media Visual Pengaruh Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab Sinjai.

f) grafik histogra dan P-P plot

Gambar 4.1



Gambar 4.2



Berdasarkan tampilan output diatas, kita dapat melihat grafik histogram maupun P-P Plot berdistribusi normal. Dikatakan berdistribusi normal karena sebab data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dengan menggunakan *software* SPSS 20, dimana pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} penggunaan media visual lebih besar dari t_{tabel} ($3,457 > 2,509$) dan nilai *probabilitasnya* $0,002 < 0,05$, serta dilihat dari tabel model *summary* dengan melihat $R \text{ square} = 0,352$ atau 35.2%. jadi, besarnya Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. sinjai adalah 35,2%. jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal *mufradat* di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan kepada MTs AL-Ikhwan Pasir Putih khususnya guru Bahasa Arab agar senantiasa meningkatkan strategi dan metode dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media visual, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan penggunaan media visual berpengaruh terhadap kemampuan menghafal *mufradat* .
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang akan datang yang sama dengan variabel penelitian ini, agar lebih memperluas lagi objek penelitian sehingga dapat dilihat secara keseluruhan pengaruh penggunaan media visual terhadap kemampuan menghafal *mufradat* di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet . III; Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2013.
- Ahmad Fuad Effendy. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Cet. VII; Malang: Misykat 2017
- Andreas Halim. *Kamus Lengkap10 Milyar*, Surabaya: Sulita Jaya, Tanpa Tahun Terbit.
- Arif S. Sadiran, et.al. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaat-anya*, Cet. VII; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Azhar Arsyad. *Bahasa Arab dan Metode Pengajaranya*, Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Setia, 2010.
- , *Media Pembelajaran*, Cet. XIV; Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- , *Media Pembelajaran*, Cet. XVI; Jakarta : Rajawali Press, 2013
- Ega Rima Wati. *Ragam Media Pembelajaran*, Tanpa Tempat Terbit: Kata Pena, 2016.
- Haerul Lani. “ *Analisis Kemampuan Penguasaan Kosa Kata Arab Siswa Kelas VII MTs. Qura’niyah Batu Kuta Narmada*”, Skripsi, Mataram: Universitas Islam Negeri (UIN), 2017.
- Hajriah Arfah. “ *Efektifitas Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI*

Madarasah Ibtidaiyah Hasri Agang Je'ne Kab. Jeneponto”, Skripsi, Makassar : Universitas Negeri Makassar, 2015.

Izzuddin Musthafa. dan Hermawan, Acep. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Cet.I Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018.

Jalaluddin Rahmat,. *Psikologi Komunikasi*, Cet. XXVIII; bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.

M Khalilullah. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Persindo, Tanpa Tahun Terbit.

Maulana Akhsan, “*Pengaruh Penerapan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas II di MI Raudlatul Sholihin Gemolang Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018*”,Skripsi, Surakarta: IAIN Surakarta, 2018.

Muh. Hasyim Rosyidi, *Penerepan Model Make A Match Dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Matholil Falah Nambi Karangrejo Manyar Gresik*,Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013

Muhammad Aswar Amir, *Penerpan Model Pembelajaran Simulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang*, Skripsi, Pare-pare: IAIN Pare-pare, 2019.

Munir. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, Cet. I; Jakarta : Kencana, 2017.

- Mursid. *Pengembangan Pembelajaran Paud*, Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2017.
- Nana Sudjana. dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*, Cet.VIII; Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2009.
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Cet. III; Bandung: Sinar Baru Algens-indo, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXIV: Bandung: Alfabeta 2017.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktik*, Cet. VII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Syaiful Mustafa. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovtif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Ulin Nuha. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I; Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori Dan Praktik*, Cet.I; Yogyakarta: Teras, 2011.
- Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi*, Cet. II; Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Wina Sanjaya. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Cet.I ; Jakarta : Kencana, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

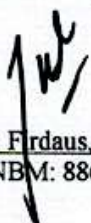
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL
MUFRADAT DI MTs AL-IKHWAN PASIR PUTIH

Variabel	Indikator	No. Item	Ket
Media visual	Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.	1-2	Angket
	Media yang diajarkan sesuai dengan materi pelajaran	3	
	Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa	4-5	
	Media yang digunakan harus memerhatikan efektifitas dan efesiensi	6-7	
	Penggunaan media visual dalam pembelajaran.	8-10	
	Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk kosa kata dengan baik.	11	

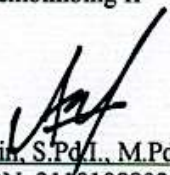
Kemampuan menghafal <i>mufradat</i>	Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar.	12-13	
	Siswa mampu menggunakan dalam jumlah (kalimat) dengan baik dan benar, baik dalam bentuk ucapan dan tulisan.	14-15	

Sinjai 01 Agustus 2020

Pembimbing I,


Dr. Firdaus, M.Ag
 NBM: 886069

Pembimbing II


Al Amin, S.Pd.I., M.Pd.I
 NIDN: 2170108902

Mengetahui
 Ketua Program Studi PBA




Amran, AR, S.Pd.I., M.Pd.I
 NBM. 1230N9

Lampiran 2

LEMBAR ANGKET SISWA MTs AL-IKHWAN PASIR PUTIH

A. Data Pribadi

Nama :

Tempat/tanggal lahir :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan perilaku sehari-hari
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan temukan kebenaran jawaban jangan dipengaruhi jawaban pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Berilah tanda silang (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pendapat anda dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. Pilih 5 = jika sangat setuju
 - b. Pilih 4 = jika setuju
 - c. Pilih 3 = jika ragu-ragu
 - d. Pilih 2 = jika tidak setuju
 - e. Pilih 1 = jika sangat tidak

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Saya dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan media visual					
2	Saya dapat mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan media visual					
3	Media visual yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran					
4	Media visual dapat meningkatkan perhatian saya dalam belajar					
5	Media visual dapat meningkatkan minat belajar saya					
6	Media visual dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik					
7	Media visual dapat meningkatkan konsentrasi saya					

	dalam belajar					
8	Memanfaatkan media visual sesuai dengan materi pelajaran					
9	Media flash card digunakan dalam dalam pelajaran					
10	Media papan tulis sering digunakan dalam pelajaran					
11	Saya dapat menerjemahkan kosa kata dengan baik dan benar					
12	Saya mengucapkan kosa kata dengan baik dan benar					
13	Saya menulis kosa kata dengan baik dan benar					
14	Saya dapat menggunakan kosa kata menjadi sebuah kalimat baik dalam bentuk ucapan					
15	Saya dapat menggunakan kosa kata dalam bentuk tulisan					

Lampiran 3

LEMBAR ANGKET

SISWA MTs AL-IKHWAN PASIR PUTIH

A. Data Pribadi

Nama : Aidil Fitrah
Tempat/tanggal lahir : Sinjai 1 Juli 2006
Kelas : IX

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan perilaku sehari-hari
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan temukan kebenaran jawaban jangan dipengaruhi jawaban pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Berilah tanda silang (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pendapat anda dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. Pilih 5 = jika sangat setuju
 - b. Pilih 4 = jika setuju
 - c. Pilih 3 = jika ragu-ragu
 - d. Pilih 2 = jika tidak setuju
 - e. Pilih 1 = jika sangat tidak

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Saya dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan media visual		√			
2	Saya dapat mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan media visual	√				
3	Media visual yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran			√		
4	Media visual dapat meningkatkan perhatian saya dalam belajar			√		
5	Media visual dapat meningkatkan minat belajar saya			√		
6	Media visual dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik			√		
7	Media visual dapat meningkatkan konsentrasi saya		√			

	dalam belajar					
8	Memanfaatkan media visual sesuai dengan materi pelajaran		√			
9	Media flash card digunakan dalam dalam pelajaran		√			
10	Media papan tulis sering digunakan dalam pelajaran	√				
11	Saya dapat menerjemahkan kosa kata dengan baik dan benar				√	
12	Saya mengucapkan kosa kata dengan baik dan benar		√			
13	Saya menulis kosa kata dengan baik dan benar			√		
14	Saya dapat menggunakan kosa kata menjadi sebuah kalimat baik dalam bentuk ucapan		√			
15	Saya dapat menggunakan kosa kata dalam bentuk tulisan		√			

LEMBAR ANGKET
SISWA MTs AL-IKHWAN PASIR PUTIH

A. Data Pribadi

Nama : Ahmad Mulyadi
Tempat/tanggal lahir : Sinjai 5 September 2006
Kelas : VIII

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan perilaku sehari-hari.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan temukan kebenaran jawaban jangan dipengaruhi jawaban pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Berilah tanda silang (✓) pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pendapat anda dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. Pilih 5 = jika sangat setuju
 - b. Pilih 4 = jika setuju
 - c. Pilih 3 = jika ragu-ragu
 - d. Pilih 2 = jika tidak setuju
 - e. Pilih 1 = jika sangat tidak

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Saya dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan media visual	√				
2	Saya dapat mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan media visual		√			
3	Media visual yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran		√			
4	Media visual dapat meningkatkan perhatian saya dalam belajar			√		
5	Media visual dapat meningkatkan minat belajar saya			√		
6	Media visual dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik			√		
7	Media visual dapat meningkatkan konsentrasi saya			√		

	dalam belajar					
8	Memanfaatkan media visual sesuai dengan materi pelajaran		√			
9	Media flash card digunakan dalam dalam pelajaran			√		
10	Media papan tulis sering digunakan dalam pelajaran	√				
11	Saya dapat menerjemahkan kosa kata dengan baik dan benar			√		
12	Saya mengucapkan kosa kata dengan baik dan benar			√		
13	Saya menulis kosa kata dengan baik dan benar			√		
14	Saya dapat menggunakan kosa kata menjadi sebuah kalimat baik dalam bentuk ucapan			√		
15	Saya dapat menggunakan kosa kata dalam bentuk tulisan		√			

LEMBAR ANGKET

SISWA MTs AL-IKHWAN PASIR PUTIH

A. Data Pribadi

Nama : Dwi Utami
Tempat/tanggal lahir : Sinjai 4Juli 2008
Kelas : VII

A. Petunjuk pengisian

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan perilaku sehari-hari.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan temukan kebenaran jawaban jangan dipengaruhi jawaban pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Berilah tanda silang (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pendapat anda dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. Pilih 5 = jika sangat setuju
 - b. Pilih 4 = jika setuju
 - c. Pilih 3 = jika ragu-ragu
 - d. Pilih 2 = jika tidak setuju
 - e. Pilih 1 = jika sangat tidak

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Saya dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan media visual		√			
2	Saya dapat mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan media visual	√				
3	Media visual yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran		√			
4	Media visual dapat meningkatkan perhatian saya dalam belajar			√		
5	Media visual dapat meningkatkan minat belajar saya			√		
6	Media visual dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik	√				
7	Media visual dapat meningkatkan konsentrasi saya			√		

	dalam belajar					
8	Memfaatkan media visual sesuai dengan materi pelajaran		√			
9	Media flash card digunakan dalam dalam pelajaran		√			
10	Media papan tulis sering digunakan dalam pelajaran	√				
11	Saya dapat menerjemahkan kosa kata dengan baik dan benar		√			
12	Saya mengucapkan kosa kata dengan baik dan benar			√		
13	Saya menulis kosa kata dengan baik dan benar	√				
14	Saya dapat menggunakan kosa kata menjadi sebuah kalimat baik dalam bentuk ucapan			√		
15	Saya dapat menggunakan kosa kata dalam bentuk tulisan				√	



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tpt/Pas 6402214-08, Kode Pos 91612
Email : info@iainmuhammadiah.com Website : http://www.iainmuhammadiah.com

TERAKREDITASI INSTITUT DAN PT SK/NOMOR : 54054/IAN-PT/akreditasi/PT/2019



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1297 /I.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag	Al Amin, S.Pd.I, M.Pd.I

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **ULFA KHAERANI**
NIM : 160105012
Prodi : Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Mufradat di MTs. Al-Ikhwan Pasir Putih.

- Kodua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



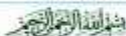
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Nuhul Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : iaimsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT AK NOMOR : 149/NG/AN-PT/Alan/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Koempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awal 1441 H

Deklarasi



Dr. Muhammad Rahmawati, M.Pd.
NIDN. 070458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. M. TAN HASANEDDIN NO. 20 KAH SINJAI, TELFAK 040221418, KODE POS 92612

Email : info@iainmuhammadiasinjai.com

Website : <http://www.iainmuhammadiasinjai.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT KE-15/2019 : LEMB. BAN-PT 040-07/1/2019



Nomor : 235 / I / 1.3 AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala MTs Al-Ikhwan Pasir Putih
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **ULFA KHAERANI**
NIM : 160105012
Prodi Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Mufradat di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 19 Syawal 1441 H
11 Juni 2020 M



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III Sul-sel



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN AL-IKHWAN PASIR PUTIH
MADRASAH TSANAWIYAH AL-IKHWAN PASIR PUTIH
KECAMATAN SINJAI BORONG KABUPATEN SINJAI

Alamat : Jln. Pendidikan No. 14 Ling. Parigi Kec. Sinjai Borong, Kode Pos 92862
Email: alikhwansinjai@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 62 /MTs.09.02.54/PP.00/08/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaeruddin, S.Ag. M.Pd.I
NIP : 19730317 200701 1 019
Jabatan : Kepala MTs Al-Ikhwani Pasir Putih

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : ULFA KHAERANI
Tempat/Tgl. Lahir : Sinjai, 24 Mei 1998
NIM : 160105012
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusa/Fakultas : Pendidikan Bahasa Arab/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIM Sinjai
Alamat : Kelurahan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Kabupaten Sinjai

Telah selesai melaksanakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi di wilayah tempat MTs Al-Ikhwani Pasir Putih Kabupaten Sinjai dengan judul **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL MUFRADT DI MTs AL-IKHWAN PASIR PUTIH"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 10 Agustus 2020

Kepala MTs Al-Ikhwani Pasir Putih



KHAERUDDIN, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19730317 200701 1 019

BIODATA PENULIS

Nama : Ulfa Khaerani

NIM : 160105012

Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 24/ Mei /1998

Alamat : Kel. Pasir Putih, Kec. Sinjai
Borong, Kab. Sinjai

Pengalaman Organisasi : HIMDIBA IAI Muhammadiyah
Sinjai

Riwayat Pendidikan :

1. SD : MIN Pasir Putih (MIN 3 Sinjai),
Tamat 2010

2. SMP/MTS : MTS Al-Ikhwan Pasir Putih,
Tamat 2013

3. SMA/MA : MA Al-Ikhwan Pasir Putih,
Tamat 2016

Handpone :

Email : ulfa khaerani644@gmail.com

Nama Orang Tua : Ambo Endre (Ayah)
Hasni (Ibu)